

**KONTRIBUSI KEPEMIMPINAN, MOTIVASI, DAN
LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KINERJA MENGAJAR
GURU
SEKOLAH DASAR DI KECAMATAN UNGARAN**



Oleh:

CHIBTIYAH

Q. 100050165

**PROGRAM MAGISTER
MANAJEMEN PENDIDIKAN PASCA SARJANA**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejak berlakunya UU No. 22 Tahun 1999 tentang Otonomi Daerah berarti dimulainya desentralisasi dibidang pendidikan, dimana masing-masing daerah diberi kewenangan untuk mengatur, mengurus dan mengelola sendiri daerahnya. Salah satu permasalahan yang dihadapi daerah Kecamatan Ungaran adalah kesenjangan prestasi belajar para siswa khususnya ditinjau dari standar ketuntasan belajar minimal yang telah ditetapkan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Semarang. Sebagai bukti adanya kesenjangan itu adalah ada gugus di Kecamatan Ungaran yang bisa berprestasi di tingkat nasional, tetapi di lain pihak terdapat sekolah yang prestasi belajar yang dicapainya masih dibawah standar. Dengan adanya kesenjangan ini tentu muncul pertanyaan apa yang menyebabkan terjadinya kesenjangan yang terjadi itu.

Salah satu faktor yang bisa menjadi penyebab keadaan di atas adalah kinerja guru dalam mendidik para siswanya. Disadari atau tidak guru merupakan salah satu faktor penentu tinggi rendahnya kualitas hasil pendidikan. Keberhasilan penyelenggaraan pendidikan sangat ditentukan oleh sejauhmana kesiapan guru dalam mempersiapkan peserta didiknya melalui kegiatan belajar mengajar. Namun demikian, posisi strategis guru untuk meningkatkan mutu/kualitas hasil pendidikan sangat dipengaruhi oleh

kemampuan profesional mengajarnya. Kualifikasi guru tidak cukup hanya diukur dengan pengetahuannya saja, namun pengukuran harus dilakukan terhadap sikap dan tanggungjawab terhadap pekerjaan, disiplin, keinginan untuk meningkatkan prestasi kinerja mengajar serta keterbukaan diri.

Banyak kajian telah dilakukan untuk meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja mengajar guru dalam proses pembelajaran. Hasil penelitian penunjukkan bahwa tinggi rendahnya kinerja mengajar guru tidak hanya tergantung pada faktor eksternal guru, melainkan juga tergantung pada faktor internal guru.

Faktor eksternal yang dapat mempengaruhi diantaranya kepemimpinan, lingkungan kerja, pendidikan, organisasi dan masih banyak lagi. Selain itu faktor internal seperti motivasi dari guru untuk berprestasi juga turut berpengaruh dalam mendorong kinerja mengajar para guru. Motivasi merupakan sesuatu faktor yang amat penting dalam pendidikan sehingga sering dikatakan bahwa tindakan yang sadar, yang dilakukan oleh seseorang adalah tindakan yang bermotif. Tindakan yang bermotif dapat dikatakan sebagai tindakan yang dilakukan oleh seseorang yang didorong oleh kebutuhan yang dirasakannya, sehingga tindakan itu tertuju ke arah suatu tujuan yang diidamkan. Kebutuhan itu timbul sebagai akibat berbagai macam seperti nafsu, minat, hasrat, keinginan dan sebagainya.

Dalam kegiatan belajar, salah satu ukuran keberhasilan adalah tercapainya prestasi belajar yang optimal pada diri siswa sebagai hasil dari kegiatan belajar. Dengan adanya prestasi ini maka tujuan belajar yang telah

ditetapkan akan mencapai tujuan seperti yang diharapkan. Prestasi belajar merupakan patokan bagi guru untuk mengukur kinerja mengajarnya dalam kurun waktu tertentu. Semakin tinggi prestasi belajar para siswanya, maka bisa dikatakan bahwa kinerja guru itu juga sangat baik sehingga perlu dipertahankan. Sebaliknya bila prestasi belajarnya tidak seperti yang diharapkan maka perlu diteliti apa penyebab timbulnya masalah.

Bertitik tolak dari latar belakang di atas maka sangat menarik untuk dilakukan penelitian mengenai kontribusi kepemimpinan, motivasi, dan lingkungan kerja, terhadap kinerja mengajar guru Sekolah Dasar di Kecamatan Ungaran.

B. Identifikasi Masalah

Salah satu masalah pendidikan di Kecamatan Ungaran adalah terjadinya kesenjangan prestasi belajar siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Ungaran. Adanya kesenjangan prestasi itu merupakan cermin kinerja mengajar para guru di wilayah Kecamatan Ungaran. Oleh karena itu penelitian ini mencoba mengidenifikasi kontribusi kepemimpinan, motivasi, dan lingkungan kerja terhadap kinerja mengajar guru di Kecamatan Ungaran.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada pemikiran dan rumusan seperti yang tampak dalam latar belakang, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah kontribusi kepemimpinan, motivasi, dan lingkungan kerja terhadap kinerja mengajar

guru di Kecamatan Ungaran. Lebih rinci masalah penelitian ini dirumuskan dalam empat persoalan penelitian yaitu:

1. Adakah kontribusi kepemimpinan terhadap kinerja mengajar guru di Kecamatan Ungaran;
2. Adakah kontribusi motivasi terhadap kinerja mengajar guru di Kecamatan Ungaran;
3. Adakah kontribusi lingkungan kerja terhadap kinerja mengajar guru di Kecamatan Ungaran.

D. Tujuan Penelitian

Bertolak dari persoalan penelitian yang telah dirumuskan di atas, penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui kontribusi kepemimpinan terhadap kinerja mengajar guru di Kecamatan Ungaran;
2. Mengetahui kontribusi motivasi terhadap kinerja mengajar guru di Kecamatan Ungaran;
3. Mengetahui kontribusi lingkungan kerja terhadap kinerja mengajar guru di Kecamatan Ungaran.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini akan menjadi penting dan bermanfaat jika penelitian ini mampu memberikan makna dan kegunaan baik secara teoritis maupun secara praktis empiris.

1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini bermanfaat sebagai bahan referensi untuk menambah pengetahuan dan wawasan yang terkait dengan faktor-faktor yang memberi kontribusi kinerja mengajar. Selain itu diharapkan penelitian ini mampu menjembatani temuan yang berbeda dari penelitian sebelumnya.

2. Secara praktis

- a. Bagi guru: sebagai bahan intropeksi dan umpan balik untuk lebih meningkatkan kinerja mengajar
- b. Bagi Kepala Dinas, Pengawas dan Kepala Sekolah sebagai bahan untuk memberikan pembinaan demi peningkatan kinerja mengajar guru.